

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Manusia tidak akan pernah berhenti belajar karena setiap langkah manusia dalam hidupnya akan dihadapkan pada permasalahan yang membutuhkan pemecahan dan menuntut manusia untuk belajar menghadapinya. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Jadi, jelaslah bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20/ 2003.

Minat merupakan kecendrungan seseorang untuk merasa tertarik pada suatu obyek dan berusaha untuk menekuninya. Menurut Slameto (Haryati, 2015:

57) menyatakan bahwa minat merupakan kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus disertai dengan perasaan senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu biasanya tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam menguasai ilmu yang dipelajari. Sebaliknya kalau seseorang belajar atau membaca dengan penuh minat maka akan meluangkan waktunya yang cukup banyak untuk mendalami mata pelajaran tersebut sehingga diharapkan prestasi yang dicapai akan lebih baik. Ini berarti bahwa keberhasilan belajar siswa sangat ditunjang oleh minat belajar. Dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat guru dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar. Seorang guru tidak dapat membangkitkan minat siswa, jika guru tersebut tidak memiliki minat dalam memberikan materi pelajaran matematika.

Pada dasarnya dalam proses pembelajaran sering timbul kesulitan belajar dikarenakan kebiasaan siswa yang kurang baik. Agar seseorang dapat belajar dengan baik dia harus mengetahui dulu metode, teknik, kemahiran atau cara-cara belajar yang efisien kemudian pengetahuan itu dipraktikan setiap hari sampai menjadi suatu kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar merupakan perilaku siswa

yang ditunjukkan secara berulang tanpa proses berfikir lagi dalam kegiatan belajar yang dilakukannya. Kebiasaan belajar juga merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar siswa, terutama yang sangat berpengaruh pada prestasi siswa yaitu cara belajar. Cara belajar merupakan strategi yang dilakukan siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu prestasi belajar yang baik. Karena itu, untuk menunjang agar tujuan belajar siswa dapat tercapai maka diperlukan adanya belajar yang efektif.

Prestasi belajar erat kaitannya dengan kemampuan individu dalam menangkap, mengerti dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam menyelesaikan soal-soal. Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun pernyataan yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Dalam mencapai prestasi belajar, mayoritas para siswa lebih mengandalkan kecerdasannya atau yang sering disebut sebagai IQ. Ada siswa yang aktif dalam berfikir dan mempunyai kecerdasan di atas rata-rata, akan tetapi sayangnya hal itu tidak diimbangi dengan kegiatan belajar yang memadai dan terlihat menyepelkan belajar. Akhirnya prestasi akademiknya dikalahkan oleh siswa lainnya yang kenyataannya mempunyai tingkat kecerdasan sedang, tetapi mempunyai kebiasaan belajar yang baik.

Berdasarkan survei di SMP Negeri 20 Kupang, sebagian dari siswa ada yang mengaku senang dengan pelajaran matematika dan sebagian siswa mengaku tidak senang dengan pelajaran matematika. Tidak jarang siswa yang memandang

matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, bahkan ada siswa yang menganggap matematika adalah kegiatan pembelajaran yang membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar pelajaran matematika siswa di SMP Negeri 20 Kupang masih kurang. Cara guru mengajar yang monoton dan kurang bervariasi membuat siswa kurang terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Kurangnya siswa yang terlibat dalam pembelajaran, membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada mata pelajaran matematika. Perhatian yang kurang membuat siswa tidak dapat fokus dalam menerima pesan dan isi materi pembelajaran, yang kemudian berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Kurang mampunya siswa dalam memahami materi pelajaran matematika juga terlihat dari rendahnya prestasi belajar matematika yang dicapai oleh siswa SMP Negeri 20 Kupang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui nilai rapor, yaitu 69. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat dan kebiasaan belajar siswa. Adanya minat dalam diri siswa dan kebiasaan belajar yang baik dan penuh tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya akan menentukan tercapainya prestasi dan hasil belajar yang tinggi. Berkenaan dengan hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Kupang*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Adakah pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar dan kebiasaan belajar secara bersama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka usaha peningkatan prestasi belajar siswa. Secara rinci manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi siswa, membantu siswa mengetahui kemampuan dirinya sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah dan Sebagai bahan masukan dan informasi bagi siswa dalam upaya peningkatan proses prestasi belajar matematika siswa serta memberikan gambaran pengaruh antara prestasi belajar matematika, minat dan kebiasaan belajar.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan memperhatikan minat dan kebiasaan belajar siswa.
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran matematika di sekolah.